

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis/ Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang berawal pada data dan bermuara pada kesimpulan.²⁷ Sasaran atau objek penelitian dibatasi agar data yang digali dapat sebanyak mungkin, serta agar penelitian ini tidak dimungkinkan adanya pelebaran objek penelitian, oleh karena itu, maka kredibilitas dari peneliti sendiri menentukan kualitas dari penelitian ini.²⁸

Penelitian kualitatif ini memerlukan adanya data-data yang berasal dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang berhubungan dengan kecerdasan spiritual remaja. Data-data tersebut kemudian dianalisa dengan menggunakan reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan dan verifikasi untuk mendapatkan gambaran tentang kecerdasan spiritual anggota Persaudaraan Setia Hati Terate di Cabang Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian ini kehadiran peneliti bertindak sebagai pengamat non partisipan, dimana peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan subjek penelitian. Dalam penelitian ini, disebutkan identitas peneliti, karena pembahasan di dalam penelitian ini bukan termasuk penelitian yang sensitive bagi subjek dan instansi yang terkait.

²⁷ Bungin Burhan, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2009), 18.

²⁸ *Ibid*, 26.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang peneliti ambil adalah organisasi seni beladiri persaudaraan setia hati terate di cabang kediri yang terletak di Jalan Lawu kelurahan Pojok kecamatan Mojojoto kota Kediri Organisasi beladiri persaudaraan setia hati terate pada dasarnya mengajarkan keluhuran budi pekerti yang memiliki tujuan mendidik manusia yang beerbudi luhur, tahu benar dan tahu salah. Di dalam organisasi seni beladiri persaudaraan setia hati terate cabang kediri berbeda dengan cabang-cabang di daerah lain, dimana cabang kediri para anggotanya mayoritas lebih bersikap kooperatif dengan organisasi beladiri lain, sedangkan cabang-cabang di daerah lain lebih bersikap non kooperatif sehingga seringkali terjadi konflik dengan organisasi beladiri lain. Dari fenomena tersebut dapat diindikasikan bahwa organisasi beladiri persaudaraan setia hati terate di cabang lain selain kediri kurang memiliki moralitas sehingga seringkali terjadi konflik dengan organisasi beladiri lainnya. Sedangkan di cabang kediri konflik dengan organisasi beladiri lainnya lebih dapat diredam. Hal ini merupakan salah satu keunikan pengambilan tempat penelitian sehingga peneliti menentukan tempat penelitian di cabang kediri.

D. Sampling

Dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu peneliti menemukan atau mencari subjek yang memiliki ciri-ciri sesuai dengan

populasi penelitian untuk dijadikan responden.²⁹ Berdasarkan observasi awal di Padepokan PSHT Cabang Kediri, saat ini Organisasi Beladiri Persaudaraan Setia Hati Terate di Cabang Kediri mempunyai 183 siswa sabuk hijau dan 3782 warga. Dalam penelitian ini akan digunakan 6 informan yang terdiri dari 2 siswa dan 4 warga sebagai pelatih. Pengambilan jumlah informan tersebut sedikit karena diharapkan agar penelitian ini menjadi lebih mendalam.

E. Sumber Data

Sumber data merupakan subyek dari mana data tersebut diperoleh.³⁰ Data tersebut diperoleh dari Organisasi Pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate Cabang Kediri baik dari pengurus cabang, pelatih, maupun siswa yang mengikuti latihan. Kemudian data tambahan untuk mendukung penelitian ini dalam mengungkap kecerdasan spiritual anggota yang mengikuti beladiri Persaudaraan Setia Hati Terate di Cabang Kediri diperoleh dari data-data yang berhubungan dengan anggotanya baik data dari keluarga dan masyarakat jika diperlukan.

F. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang digunakan dalam sebuah proses penelitian. Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah:

²⁹ Nidya Dudija, "Perbedaan Motivasi Menyelesaikan Skripsi Antara Mahasiswa yang Bekerja dengan Mahasiswa yang Tidak Bekerja" (Jurnal Psikologi, Institut Manajemen Telkom, Bandung, 2011), 201.

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 114.

1. Observasi

Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indera mata serta dibantu dengan panca indera lainnya. Dalam penelitian ini digunakan observasi partisipasi (participant observer) yaitu pengumpulan data melalui observasi terhadap objek pengamatan dengan langsung hidup bersama, merasakan serta berada dalam aktivitas kehidupan objek pengamatan.³¹ Dan disini peneliti tegaskan bahwa partisipasi dalam penelitian ini hanya sebatas ingin merasakan berada dalam aktivitas objek pengamatan. Adapun kegunaan dari metode observasi ini, setidaknya penulis mendapat gambaran konkrit tentang kecerdasan spiritual remaja yang mengikuti beladiri seperti apa.

2. Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan bertanya dan mendengarkan jawaban langsung dari sumber utama data. Peneliti merupakan pewawancara dan sumber data adalah orang yang diwawancarai.³² Selanjutnya untuk mendalami permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini maka digunakan wawancara sebagai alat bantu tambahan.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian dan merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.³³ Di dalam penelitian ini dokumentasi yang dipakai adalah

³¹ Bungin, *Penelitian.*, 115-116.

³² R. Kountur, *Metodologi Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis* (Jakarta: PPM, 2007), 186.

³³ Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial: Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Roesdakarya, 1995), 70.

data-data yang berhubungan dengan anggota baik data dari keluarga, masyarakat maupun dari pihak sekolah tempat anggota tersebut menempuh pendidikan formal yang terkait jika diperlukan.

G. Analisis data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum peneliti memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Tahapan penelitian dalam analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah suatu proses memilah dan memilih data mentah atau data kasar dari catatan tertulis di lapangan yang secara terus menerus sampai laporan akhir tersusun lengkap.³⁴

2. Penyajian data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam yang sistematis dan sederhana sehingga mudah dipahami.³⁵

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan penelitian dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.³⁶ Pada awalnya kesimpulan dapat dibuat longgar dan terbuka kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar pada pokok temuan. Kemudian penarikan kesimpulan tersebut diverifikasi, yaitu peninjauan kembali terhadap catatan-catatan lapangan

³⁴ Mathew B Miles, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI-Press, 1992), 16.

³⁵ *Ibid*, 18.

³⁶ *Ibid*, 18-19.

dengan menggunakan perangkat data yang lain tentang kebenarannya, kekokohannya dan kecocokannya.³⁷

H. Pengecekan Keabsahan Data

Upaya yang dilakukan peneliti untuk menguji keabsahan data yang didapat antara lain dengan:

1. Memilih informan yang sesuai dengan karakteristik penelitian, dalam hal ini adalah pelatih dan siswa PSHT di Cabang Kediri.
2. Membuat pedoman wawancara berdasarkan teori Zohar dan Marshall yang mengungkap tentang ciri-ciri orang yang memiliki kecerdasan spiritual. Selain itu untuk mengungkap proses pembinaan kecerdasan spiritual peneliti memfokuskan pada jadwal latihan, materi yang diberikan dan system kepelatihan yang digunakan.
3. Menggunakan pertanyaan terbuka dan wawancara mendalam untuk mendapatkan data yang akurat.
4. Melibatkan teman sejawat, dosen pembimbing dan dosen yang ahli dalam bidang kualitatif untuk berdiskusi, memberikan masukan dan kritik mulai awal proses penelitian sampai tersusunnya hasil penelitian. Hal ini dilakukan agar keterbatasan kemampuan peneliti pada kompleksitas fenomena yang diteliti.
5. Melacak kesesuaian dan kelengkapan hasil analisis data dengan melihat hasil wawancara yang dilakukan pertama kali dengan hasil wawancara setelahnya.

³⁷ Ibid, 19.

I. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang dilakukan di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Mengkonfirmasi ulang waktu dan tempat wawancara dan observasi.

Sebelum wawancara dan observasi dilakukan, peneliti mengkonfirmasi ulang waktu dan tempat yang sebelumnya telah disepakati bersama dengan responden. Konfirmasi ulang ini dilakukan sebelum wawancara dan observasi dilakukan dengan tujuan agar memastikan responden dalam keadaan sehat dan tidak berhalangan dalam melakukan wawancara dan observasi.

b. Melakukan observasi.

Observasi dilakukan berdasarkan pedoman observasi.

c. Melakukan wawancara.

Wawancara dilakukan berdasarkan pedoman wawancara.

d. Memindahkan rekaman hasil wawancara ke dalam bentuk transkrip verbatim.

Setelah hasil wawancara diperoleh, peneliti memindahkan hasil wawancara ke dalam verbatim tertulis. Pada tahap ini, peneliti melakukan koding dengan membubuhkan kode-kode pada materi yang diperoleh.

e. Melakukan analisa data

Analisis data yang dilakukan adalah reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.

2. Tahap Pencatatan Data

a. Observasi

Pada saat observasi dilakukan, peneliti mencatat hal-hal penting berdasarkan pedoman observasi yang telah dibuat.

b. Wawancara

Semua data yang diperoleh pada saat wawancara direkam dengan alat perekam dengan persetujuan subjek penelitian sebelumnya. Dari hasil rekaman ini kemudian akan ditranskripsikan secara verbatim untuk dianalisa. Transkrip adalah salinan hasil wawancara dalam pita suara dipindahkan ke dalam bentuk ketikan di atas kertas.